

**ANALISIS KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNESS TO PAY*) DAN KESEDIAAN
UNTUK MENERIMA KOMPENSASI (*WILLINGNESS TO ACCEPT*) DARI
KEBERADAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA CIWASTRA DENGAN
*CONTINGENT VALUATION METHOD***

Anto Firmansyah Sutopo

(antofirmansyahs@gmail.com)

Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Jl. Dr. Setiabudhi No.193 Bandung

Abstrak

Timbulnya masalah lingkungan yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara aktivitas manusia, aktivitas ekonomi, dan eksistensi sumberdaya alam yang berdampak timbulnya degradasi kualitas lingkungan. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mengakibatkan tingginya aktivitas manusia yang berpengaruh pada meningkatnya konsumsi masyarakat, sehingga akan berdampak bertambahnya sampah. Hal ini terjadi karena selain diproduksinya barang “positif” (*goods and services*), juga dihasilkannya barang “negatif” salah satunya adalah sampah. Hal yang mendasari penelitian ini untuk mengetahui tingkat ketergangguan masyarakat terhadap keberadaan TPS, mengetahui kesediaan membayar WTP (*Willingness to Pay*), mengetahui kesediaan menerima ganti rugi WTA (*Willingness to Accept*), dan nilai ekonomi dari keberadaan TPS dengan studi kasus TPS Ciwastra Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM) dengan alat analisis yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai kesediaan membayar yang diberikan oleh masyarakat. CVM merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan semua komoditas yang tidak diperjual belikan di pasar dapat diestimasi nilai ekonominya, termasuk nilai ekonomi dari barang lingkungan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan CVM didapat nilai rata-rata WTP responden sebesar Rp 7.455,-/KK/bulan, nilai total WTP responden sebesar Rp 30.240.100,-/bulan sehingga evaluasi dari pelaksanaan CVM dari WTP nilai R^2 sebesar 72,3%. Untuk hasil dari nilai rata-rata WTA responden sebesar Rp 718.500,-/KK/bulan, nilai total WTA responden sebesar 2.918.190.000,-/bulan sehingga evaluasi dari pelaksanaan CVM dari WTA nilai R^2 sebesar 94,94%. Hasil dari perhitungan nilai ekonomi dari keberadaan TPS Ciwastra berdasarkan metode CVM sebesar Rp 940.129.300,-. Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh fungsi persamaan yaitu $\hat{Y} = 46,5 - 0,028 X_1 - 0,190 X_2 + 0,092 X_3$. Dari hasil regresi didapatkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 2,5%.

Kata kunci : *Contingent Valuation Method* , *Sampah*, *TPS Ciwastra*, *WTP*, *WTA*

ANALYSIS OF WILLINGNESS TO PAY AND WILLINGNESS TO ACCEPT COMPENSATION FUND FROM THE EXISTENCE OF CIWAISTRA SOLID WASTE STATION TRANSFER WITH CONTINGENT VALUATION METHOD

Anto Firmansyah Sutopo

(antofirmansyahs@gmail.com)

Environmental Engineering, Pasundan University
Jl. Dr. Setiabudhi No.193 Bandung

Abstract

The incidence of environmental problems caused by the existence of interactions between human activities, economic activity, and the existence of natural resources that impact the onset of degradation of environmental quality. Rate of population growth which is very rapidly resulting in high human activity influence on increasing the consumption of the community, so that will impact the increase of garbage. This happens because in addition to producing positive goods (goods and services) also producing negative goods, one of them is garbage. The things that underline this research of the disturbance of the community to the existence of TPS, willingness to pay (WTP), willingness to accept compensation (WTA), and the economic value of the presence of Ciwastra's solid waste station transfer with case study of Mekarjaya Urban Village, Rancasari district, Bandung. This research use approach to Contingent Valuation Method (CVM) and multiple linear regression analysis to find out the factors that influence the magnitude of value of willingness to pay is given by the community. CVM is an approach which allows all commodities that are not traded on the market can be estimated by economic value, including economic value from environmental goods. Based on the results of calculations using CVM obtained average value of WTP's respondent is Rp 7.455,-/Family Card/month, and total value of WTP's respondent is Rp 30.240.100,-/month with the result that evaluation of CVM from WTP's value R^2 72,3%. The average value of WTA's respondent is Rp 718.500,-/Family Card/month, total value of WTA's respondent is Rp 2.918.190.000,-/month so that evaluation of CVM from WTA's value R^2 94,94%. The result of the calculation of the economic value of the existence of Ciwastra solid waste station transfer based on CVM method is Rp 940,129,300,-. Based on the results of a multiple linear regression equations are functions obtained namely $\hat{Y} = 0.028 - 46.5 X_1 - x_2 + X_3 0.092 0.190$. From the results of the regression coefficients are obtained by determining the Adjusted R Square 2.5%.

Key words : *Contingent Valuation Method, Garbage, TPS Ciwastra, WTP, WTA*

